

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh aliran kas bebas dan keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham dengan set kesempatan investasi sebagai variabel moderating (Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif terdaftar di BEI 2020-2024)’’.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aliran kas bebas dan keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham dengan set kesempatan investasi sebagai variabel moderating. Nilai pemegang saham menjadi fokus utama karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Aliran kas bebas berpotensi meningkatkan nilai pemegang saham apabila di kelola secara efisien, namun juga dapat menimbulkan masalah keagenan jika tidak terdapat peluang investasi yang memadai. Keputusan pendanaan, baik melalui utang maupun ekuitas, turut memengaruhi struktur modal dan risiko perusahaan, yang pada akhirnya berdampak terhadap nilai pemegang saham. Set kesempatan investasi di masukan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah ketersediaan peluang investasi memperkuat atau memperlemah pengaruh aliran kas bebas dan keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aliran kas bebas dan keputusan pendanaan yang di ukur menggunakan *Free Cash Flow (FCF)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, sementara nilai pemegang saham sebagai variabel dependen diukur dengan *Shareholder Value (SHV)*. Set kesempatan investasi sebagai variabel moderating diukur menggunakan *Market to Book Value (MBR)*

Objek penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*). Hasil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, mendukung penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** aliran kas bebas, keputusan pendanaan, nilai pemegang saham, set kesempatan investasi (sebagai moderasi).